

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *JOYFUL LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR DAN SIKAP SISWA PADA PELAJARAN
IPA KELAS 4 DI SDN KELAPA DUA WETAN 03 PAGI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi

Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan

Tahun Akademik 2019/2020



Oleh :

Anggitha Agustine

1601025062

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA

2020

HALAMAN PENGESAHAN


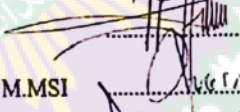
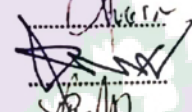
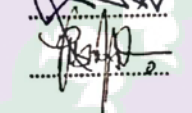
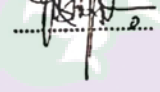
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Joyful Learning* Terhadap Hasil Belajar dan Sikap Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV Di SDN Kelapa Dua Wetan 03 Pagi

Nama : Anggitha Agustine
NIM : 1601025062

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran dosen penguji.


Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Hari : Selasa
Tanggal : 25 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Ika Yatri, M.Pd		14/12/2020
Sekretaris	: Nurafni, M.Pd		09/11/2020
Pembimbing I	: Dr. A. Kusdiwelirawan, M.MSI		15/10 - 2020
Penguji I	: Dr. Budhi Akbar, M.Si		1/10/20
Penguji II	: Trisni Handayani, M.Pd		11/9/20

Disahkan Oleh,

Dekan,


Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN 0317126903

ABSTRAK

Anggitha Agustine: 1601025062. “Pengaruh Model Pembelajaran *Joyful Learning* Terhadap Hasil Belajar dan Sikap Siswa Pada Pelajaran IPA Kelas 4 di SDN Kelapa Dua Wetan 03 Pagi”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh hasil belajar IPA dan sikap siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Joyful Learning* pada siswa kelas IV SDN Kelapa Dua Wetan 03 Pagi pada semester 2 tahun ajaran 2019-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian *One group Pretest posttest*. Sampel yang digunakan adalah 15 siswa.

Pada uji Validitas dengan menggunakan Korelasi Point Biserial sebanyak 50 soal pilihan ganda dengan 38 soal valid dan 12 soal invalid. Sedangkan pada uji realibilitas menggunakan rumus KR-21 memperoleh $r_{hitung} = 0,866 > r_{tabel} = 0,334$, maka data tersebut memiliki instrument yang reliabel. Untuk sikap dilakukan uji validitas angket sebanyak 30 soal, semua soal angket valid dan reliabel. Selanjutnya data analisis uji persyaratan yaitu uji normalitas dengan menggunakan *liliefors* galat taksiran diperoleh $L_0 = 0.102202 < L_t = 0.22$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *Barlett* diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas tersebut memiliki data varians kelompok berdistribusi homogen.

Pada uji t hipotesis digunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} 15,37$ dengan $t_{tabel} 2,131$ pada $\alpha = 0,05$, maka dengan demikian H_0 ditolak. Artinya, terdapat adanya pengaruh yang signifikan pada pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Joyful Learning* pada siswa kelas IV SDN Kelapa Dua Wetan 03 Pagi.

Kata kunci: Model *Joyful Learning*, hasil belajar, sikap, IPA

ABSTRACT

Anggitha Agustine: 1601025062. “Pengaruh Model Pembelajaran Joyful Learning Terhadap Hasil Belajar dan Sikap Siswa Pada Pelajaran IPA Kelas 4 di SDN Kelapa Dua Wetan 03 Pagi”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

This study aims to determine the effect of science learning outcomes and student attitudes by using the Joyful Learning Learning Model in grade IV SDN Kelapa Dua Wetan 03 Pagi in the second semester of the 2019-2020 school year. The research method used is the experimental quantitative research method with the One group pretest posttest research design. The sample used was 15 students.

In the validity test using Point Biserial Correlation there were 50 multiple choice questions with 38 valid questions and 12 invalid questions. Whereas in the reliability test using the KR-21 formula, it is obtained $r_{count} = 0.866 > r_{table} = 0.334$, so the data has a reliable instrument. For attitudes, a validity test of 30 questionnaires was carried out, all of the questionnaire questions were valid and reliable. Furthermore, the data analysis requirements test, namely the normality test using liliefors, the estimated error is $L_0 = 0.102202 < L_t = 0.22$ it can be concluded that the data is normally distributed. While the homogeneity test using the Barlett test obtained $F_{hitung} < F_{tabel}$, it can be concluded that the homogeneity test has group variance data with a homogeneous distribution.

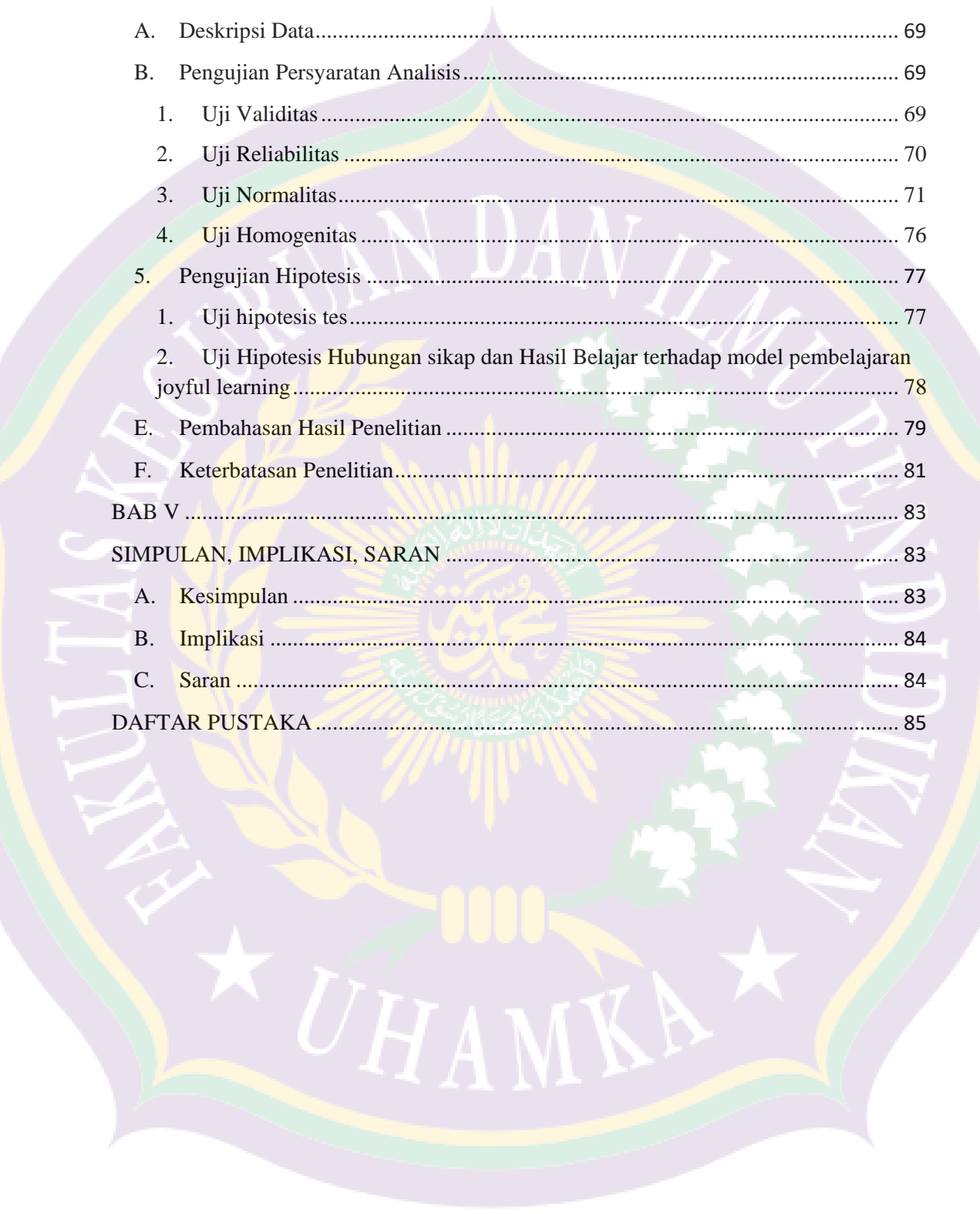
In the hypothesis t test used the t-test obtained $t_{hitung} 15.37$ with $t_{tabel} 2.131$ at $\alpha = 0.05$, so it is rejected. This means that there is a significant effect on learning using the Joyful Learning Model for fourth grade students of SDN Kelapa Dua Wetan 03 Pagi.

Keywords: Joyful Learning Model, outcomes and student attitudes, Science

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	v
DAFTAR ISI.....	x
PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II.....	11
KAJIAN TEORI	11
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Hakikat Hasil Belajar IPA SD	11
a. Hakikat Belajar	11
1) Pengertian Belajar	11
b. Pengertian Hasil Belajar.....	15
c. Pengertian IPA.....	16
d. Sikap siswa.....	18
2. Model pembelajaran <i>joyful Learning</i>	20
a. Pengertian Model Pembelajaran	20
b. Model Pembelajaran <i>Joyful Learning</i>	21
c. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Joyful Learning</i>	28
B. Hasil Penelitian Relevan	33
C. Kerangka Berpikir.....	35
D. Hipotesis Penelitian	38

BAB III	39
METODOLOGI PENELITIAN.....	39
A. Tujuan Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Metode Penelitian	40
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
1. Populasi.....	41
2. Sampel.....	42
3. Teknik pengambilan sampel	42
4. Ukuran Sampel.....	43
E. Rancangan Perlakuan.....	44
1. Materi pembelajaran	44
3. Pelaksanaan Perlakuan.....	45
F. Validitas Eksternal dan Validitas Internal.....	46
1. Validitas Internal.....	46
2. Validitas Eksternal	49
G. Teknik Pengumpulan Data.....	49
1. Instrumen Variabel Terikat	49
a. Definisi Konseptual Hasil belajar dan Sikap Siswa.....	49
b. Definisi Operasional	50
c. Jenis Instrumen	51
d. Kisi-kisi Instrumen.....	52
e. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reabilitas.....	58
1) Pengujian Validitas	58
2) Uji Reliabilitas	61
3) Instrument Variabel Bebas.....	62
a. Definisi Konseptual.....	62
H. Teknik analisis data.....	64
1. Deskripsi data.....	64
2. Pengujian persyaratan analisis	64
3. Pengujian Hipotesis.....	66
BAB IV	69



HASIL DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Deskripsi Data.....	69
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	69
1. Uji Validitas	69
2. Uji Reliabilitas	70
3. Uji Normalitas.....	71
4. Uji Homogenitas	76
5. Pengujian Hipotesis	77
1. Uji hipotesis tes.....	77
2. Uji Hipotesis Hubungan sikap dan Hasil Belajar terhadap model pembelajaran joyful learning	78
E. Pembahasan Hasil Penelitian	79
F. Keterbatasan Penelitian.....	81
BAB V	83
SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN	83
A. Kesimpulan	83
B. Implikasi	84
C. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang melalui kegiatan bimbingan dan latihan yang berlangsung disekolah dan luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam masyarakat secara tetap untuk masa yang akan datang. Oleh karenanya, untuk mempersiapkan peserta didik dan membawa peserta didik menuju pendewasaan diperlukan bimbingan secara optimal.

Proses belajar mengajar sejatinya merupakan serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Dan tanpa disadari dalam kehidupan tiap individu diawali dengan belajar, mulai dari lahir hingga dewasa.

Belajar dan menuntut ilmu sangatlah penting bagi tiap manusia, dalam hal ini dikarenakan dengan ilmu, maka akan terangkatlah derajat manusia untuk kehidupan yang lebih baik. Karena, Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Pada era globalisasi saat ini, menuntut para siswa khususnya siswa sekolah dasar untuk mampu menguasai materi pembelajaran yang telah dirancang. Semakin banyak pula materi tambahan yang harus dikuasai siswa, sehingga ini akan menjadi tantangan untuk tetap membuat siswa nyaman belajar disekolah.

Dalam proses pembelajaran disekolah, guru memegang peranan penting dalam penyelenggaraan pendidikan, dimana guru bersentuhan langsung dalam aktivitas belajar mengajar dan berinteraksi dengan siswa dalam proses pembelajaran. Guru merupakan suatu agen yang dituntut untuk kreatif, baik dari segi keseluruhan dalam proses belajar mengajar maupun dari segi penampilannya. Dalam melakukan proses pembelajaran, guru dituntut untuk selalu memberikan yang terbaik kepada siswa agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal dan motivasi siswa untuk belajar tinggi (Supartini, 2016).

Kreativitas dan inovasi guru dalam pembelajaran sangat berpengaruh pada pemahaman siswa, karena makin kreatif dan inovatif guru maka akan semakin mudah pelajaran diterima oleh siswa. Semakin guru kreatif maka sangat sedikit kemungkinan siswa untuk merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

Guru sebaiknya memberikan stimulus kepada siswanya agar siswa lebih aktif pada pembelajaran dikelas. Dan pembelajaran dikelas baiknya mampu menarik minat siswa terhadap materi pelajaran yang sedang

diajarkan. Dengan kemampuan guru menarik minat siswa terhadap materi pembelajaran, maka guru akan lebih mudah menciptakan kelas yang kondusif yang pada akhirnya akan berpengaruh dengan meningkatnya prestasi belajar.

Setiap pembelajaran seharusnya dikembangkan sedemikian rupa agar siswa merasa kondisi dalam pembelajaran memiliki suasana belajar yang menyenangkan, inspiratif dan fleksibel. Bila semua suasana itu terjadi dalam pembelajaran, maka kegiatan belajar siswa akan penuh kebermanaknaan serta aktivitas dan kreativitas yang dilakukan dapat dicapai secara optimal (Anggoro, 2013). Model pembelajaran *Joyful learning* membantu siswa untuk tertarik pada pembelajaran, terlibat aktif, dan merasa nyaman selama pembelajaran berlangsung.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu cabang ilmu yang wajib bagi tiap individu kuasai. Salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di MI atau SD adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dimana pelajaran tersebut merupakan ilmu yang sangat penting dalam kehidupan kita. Karena banyak hal disekitar kita yang selalu berhubungan dengan Ilmu tersebut.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang mempelajari seluruh alam semesta, dari mulai benda-benda yang ada dipermukaan bumi, di luar angkasa dan di dalam perut bumi. Baik yang dapat diamati oleh indera maupun yang tak dapat diamati

oleh indera. IPA adalah sebagai *a way of thinking* (cara berpikir), *a way of investigating* (cara penyelidikan) dan *a vody of knowledge* (sekumpulan pengetahuan)(Wedyawati & Lisa, 2019).

Peserta didik yang aktif akan mendapat kepuasan dalam pembelajaran, namun peserta didik yang kurang antusias hanya mengikuti proses pembelajaran saja tanpa mendapatkan pemahaman materi yang diajarkan. Ketika pada saat guru mengajar, seringkali guru kurang memperhatikan tiap individu siswanya dan guru juga kurang berinovatif dalam memilih model pembelajaran, selain itu kurangnya kemampuan guru membawa kelas menjadi menyenangkan membuat siswa merasa bosan dan monoton dalam belajar.

Pendidik telah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan Hasil belajar IPA, dengan melakukan berbagai macam cara dengan membuat kegiatan menghafal, mencatat, dan terakhir *teacher center learning* atau guru lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang kurang menyenangkan itu pun dapat membuat peserta didik menjadi merasa jenuh. peserta didik hanya menerima materi yang disampaikan oleh guru tanpa ada kesempatan memaknai pembelajaran IPA tersebut. Hal itu menyebabkan peserta didik cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik merasa bosan pada pembelajaran. Peserta didik menganggap bahwa pembelajaran IPA adalah Pembelajaran yang membosankan, karena terlalu banyaknya materi untuk dihafal.

Dalam kegiatan pembelajaran, khususnya IPA banyak ditemui gejala-gejala yang menunjukkan pembelajaran IPA membosankan. Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran cenderung sibuk dengan urusannya sendiri, seperti berbincang dengan teman sebangkunya sehingga tidak memperhatikan guru yang sedang menerangkan materi pelajaran. Peserta didik kurang memiliki keberanian menyampaikan pendapat.

Ada beberapa faktor kesulitan yang dimiliki siswa dalam menerima pembelajaran IPA di sekolah. Faktor internal berasal dari sikap siswa terhadap belajar, karakteristik siswa, motivasi belajar, kemampuan mengkomunikasikan dan rasa percaya diri yang masih kurang dan faktor eksternal berasal dari guru kelas yang masih dalam tahap mempelajari pelaksanaan kurikulum 2013 dalam pembelajaran, perubahan kurikulum dan media pembelajaran yang kurang.

Dari hasil temuan Imanuel Sairo Awang, Menarik kesimpulan bahwa penyebab kesulitan belajar siswa ada faktor internal dan eksternal, 1) kesiapan belajar siswa dalam belajar IPA yang termasuk dalam faktor internal penyebab siswa sulit belajar IPA adalah aspek minat, motivasi, rasa percaya diri, kebiasaan belajar, dan cita-cita. 2) lingkungan belajar yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa yang termasuk dalam faktor internal penyebab siswa sulit belajar IPA adalah muatan materi dalam kurikulum IPA (Awang, 2015).

Untuk mengetahui hasil pembelajaran ilmu pengetahuan alam yang baik, perlu adanya perubahan dalam memilih model pembelajaran yang

sesuai dengan karakter siswa. Model dan metode mengajar merupakan satu cara dalam pembelajaran dalam lembaga pendidikan. Agar peserta didik dapat menerima pelajaran, menguasai dan dapat mengembangkan hasil pelajaran, pendidik diharuskan memilih model dan metode belajar dengan tepat. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu diterapkannya sebuah model pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan melibatkan individu siswa dalam pembelajaran dan menjadikannya siswa menjadi aktif serta mengerti apa yang diajarkan guru.

Keberhasilan siswa dalam proses belajar ditandai dengan meningkatnya kemampuan pemahaman konsep materi yang telah diajarkan. Hal-hal tersebut dapat tercapai apabila siswa senang dalam pembelajaran dan dilibatkan secara langsung aktif dalam pembelajaran. Tentu hal ini tergantung pada model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses belajar dan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan gejala-gejala yang diamati oleh peneliti ketika melakukan pengamatan disekolah, banyak faktor yang menyebabkan kesulitan anak dalam belajar IPA disekolah yaitu hasil belajar siswa belum mencapai nilai kriteria ketuntasan maksimal (KKM) 56,25% memperoleh nilai dibawah kkm, 25% memperoleh nilai sama dengan kkm, 18,75% memperoleh nilai diatas kkm dari hasil tersebut menunjukkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA masih rendah. Serta ketertarikan akan pembelajaran itu IPA sangat rendah. Berdasarkan permasalahan tersebut,

dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik dalam pelajaran IPA masih sangat rendah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengaruh dengan berbantu model pembelajaran *joyful learning* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan sikap siswa. Alasan peneliti menggunakan model tersebut karena peserta didik pada umumnya menyukai model pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Oleh karena itu, jika model yang menyenangkan ini dipakai dalam proses pembelajaran, maka akan membawa suasana kondusif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik lebih termotivasi dan menambah hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam, serta membuat sikap siswa saat belajar dikelas menjadi lebih aktif dan termotivasi. Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti hasil penilaian dari ranah kognitif dan afektif.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, peneliti berasumsi bahwa pengaruh model pembelajaran *Joyful Learning* dapat mempengaruhi hasil belajar dan sikap siswa. Untuk membuktikan hal tersebut, maka dalam penelitian ini akan dikaji hal-hal yang berkaitan antara pembelajaran *Joyful Learning* dengan Hasil belajar dan sikap siswa pada kelas IV pada SDN Kelapa Dua Wetan 03 Pagi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan diatas, maka dapat diidentifikasi

1. Rendahnya hasil belajar siswa.
2. Kurangnya minat siswa dalam belajar IPA
3. Adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Joyful Learning* terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN KDW 03 Pagi.

C. Pembatasan Masalah

Agar peneliti fokus dan terarah dengan permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu **“Pengaruh Model Pembelajaran *Joyful Learning* terhadap hasil belajar IPA dan sikap siswa kelas IV SDN Kelapa Dua Wetan 03 Pagi”**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka penelitian merumuskan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut: “ Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Joyful Learning* terhadap hasil belajar IPA dan sikap siswa kelas IV pada SDN Kelapa dua Wetan 03 Pagi”

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini di antaranya adalah:

1. Bagi siswa

Penelitian ini meningkatkan hasil belajar dan peran aktif siswa selama proses pembelajaran serta memberikan suasana belajar yang nyaman sehingga siswa tidak jenuh dan terus termotivasi untuk belajar.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru bahwa dalam proses pembelajaran IPA maupun di pembelajaran apapun dapat menggunakan model pembelajaran *Joyful Learning* untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan tidak membosankan.

3. Bagi Sekolah

Dapat menjadi pertimbangan untuk sekolah dan sebagai masukan dalam memilih model pembelajaran yang cocok bagi peserta didik, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar.

4. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman langsung dalam memilih model pembelajaran kreatif yang tepat dan inovatif dalam pelaksanaan pembelajaran agar mendukung proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, S. (2013). *Pendekatan Joyful Learning Pada Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. January 2014, 0–9.
- Awang, S. I. (2015). Vox Edukasi Vol 6, No 2 Nopember 2015 Nelly Wedyawati, Deskripsi Analisis... 143. *Vox Edukasi*, 6(2), 143–155.
- Cerya, E., Fakultas, D., Universitas, E., & Padang, N. (2016). *JOYFUL LEARNING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN*. 14, 33–42.
- Darmansyah. (2011). *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Bumi Aksara.
- Fitria, N., & Sakmal, J. (n.d.). *Pengaruh Metode Joyfull Learning Terhadap Hasil*.
- Juni Priansa, D. (2017). *PENGEMBANGAN STRATEGI&MODEL PEMBELAJARAN*. Pustaka Setia.
- Kusdiwelirawan, A. (2017). *STATISTIKA PENDIDIKAN* (3rd ed.). UHAMKA PRESS.
- Saifuddin. (2014). *pengelolaan pembelajaran teoritis dan praktis*. Deepublish.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Metode Kualitatif, dan Metode R & D*. Alfa Beta.
- Sujana, A. (2014). *Dasar-dasar IPA : konsep dan aplikasinya*. UPI Press.
- Supartini, M. (2016). **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN KREATIVITAS GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS TINGGI DI SDN MANGUNHARJO 3 KECAMATAN**

MAYANGAN KOTA PROBOLINGGO. *Penelitian Dan Pendidikan IPS*

(*JPPI*), 10, 283. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI%0A>

Susanto, A. (2016). *TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR*. PRENADAMEDIA GROUP.

Suyono, & Hariyanto. (2015). *BELAJAR dan PEMBELAJARAN*. PT. Remaja Rosdakarya.

Wedyawati, N., & Lisa, Y. (2019). *PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR*. Deepublish.

Wisudawati, A. W., & Sulistyowati, E. (2017). *METODOLOGI PEMBELAJARAN IPA*. Bumi Aksara.